

ABSTRAK

Reinaldy Alfathra Saefurrohman, “Perjuangan Laskar Wanita Indonesia pada Masa Revolusi di Kota Bandung Tahun 1945-1949”.

Pasca proklamasi kemerdekaan tersiar di kota Bandung, kondisi wilayahnya masih belum aman dari pendudukan Pemerintahan Jepang. Apalagi dengan kedatangannya Inggris ke kota Bandung, yang memboncengi NICA. Hal tersebut tentu saja menjadi ancaman bagi masyarakat kota Bandung. Dalam kondisi itu dibentuklah Laskar Wanita Indonesia (LASWI), atas inisiatif dan kesadaran bahwa kemerdekaan Indonesia sedang terancam di kotanya. Mereka merasa mempunyai tanggung jawab baik sebagai manusia, maupun sebagai bangsa untuk turut mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Berdasarkan persoalan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: pertama, bagaimana kondisi kota Bandung pada masa awal revolusi? kedua, bagaimana perjuangan Laskar Wanita Indonesia (LASWI) pada masa revolusi di kota Bandung tahun 1945-1949? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kota Bandung pada masa awal revolusi dan perjuangan Laskar Wanita Indonesia (LASWI) pada masa revolusi di kota Bandung tahun 1945-1949.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang terbagi ke dalam empat tahap. Tahap pertama adalah heuristik (mengumpulkan sumber), tahap kedua adalah verifikasi (kritik sumber), tahap ketiga adalah interpretasi (analisis sejarah), dan tahap keempat adalah historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : pertama, kota Bandung ketika tersiarnya berita proklamasi, masih dalam bayang-bayang kekuasaan dan Pemerintahan Jepang. Situasi semakin tidak kondusif, ketika kedatangannya pasukan Inggris secara berangsur-angsur dengan memboncengi NICA yang ingin menduduki kota Bandung, akibatnya terjadi berbagai pertempuran di dalam kota. Kedua, Laskar Wanita Indonesia (LASWI) ini lahir atas dasar respons terhadap kondisi kemerdekaan Indonesia yang sedang terancam, khususnya di kota Bandung, maka dibentuklah LASWI pada tanggal 12 Oktober 1945. Dalam usaha untuk membantu memperjuangkan kemerdekaan di kota Bandung, LASWI membagi anggotanya ke dalam beberapa regu, yaitu pasukan penyerbu yang turut bertempur, penyelidik, palang merah serta dapur umum.